

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengembangan E-moko dikembangkan melalui tahapan analisis (*define*) yang meliputi analisis kebutuhan siswa, kurikulum, dan analisis karakter siswa yang diperoleh dari hasil wawancara guru Biologi dan observasi di MA NU Al-Hidayah Kudus. Tahap selanjutnya yaitu perancangan (*design*) yang meliputi penyusunan kerangka E-moko, penentuan urutan dan desain materi yang didesain dengan bantuan Microsoft word 2010 dan *Photoshop* CS6, dan penyusunan instrumen.

Tahap pengembangan (*develop*) melalui beberapa langkah yaitu pengumpulan bahan pokok bahasan, pembuatan E-moko, validasi, dan uji coba. Kelayakan E-moko diperoleh dari uji validasi oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi diperoleh rata-rata akhir sebesar 3,33. Sedangkan rata-rata akhir yang diperoleh dari hasil validasi ahli media yaitu sebesar 3,35. Selain itu juga diuji cobakan kepada guru Biologi di MA NU Al-Hidayah Kudus didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,03.

Selanjutnya dilakukan uji coba yang diuji cobakan kepada siswa di MA NU Al-Hidayah Kudus didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,35 dan termasuk kategori “layak digunakan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-moko sebagai media pembelajaran Biologi layak digunakan.

Tahap terakhir yaitu penyebaran (*disseminate*), dimana pada tahap tersebut akan diserahkan kepada guru Biologi yang bersangkutan yang nantinya E-moko akan diaplikasikan sebagai media pembelajaran materi ekosistem dan perubahan lingkungan. Selain itu juga bisa dibuat artikel kemudian disubmit ke jurnal.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa dapat memanfaatkan E-moko (E-modul Ekosistem) berbasis *flip builder* sebagai media belajar agar siswa dapat belajar mandiri.
  - b. Siswa dapat memaksimalkan penggunaan laptop, komputer, dan *smartphone* sebagai sarana belajar.

2. Bagi Guru
  - a. Guru dapat memaksimalkan pemanfaatan E-moko sebagai media belajar untuk mengatasi kendala waktu belajar mengajar yang terbatas sehingga siswa lebih terarah dan mandiri saat belajar di luar jam sekolah dan aktif dalam pembelajaran.
  - b. Guru mampu mengembangkan media belajar yang menarik sehingga lebih menarik minat siswa dalam mencapai tujuan belajar.
3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mampu menyediakan fasilitas yang memadai agar guru mampu membuat media pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga kemajuan sekolah dapat tercapai dari proses belajar mengajar yang berjalan baik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, E-moko dapat ditambahkan kelengkapan materi, gambar, maupun videonya agar lebih lengkap. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan e-modul materi Biologi lainnya agar pembelajaran lebih menarik.